TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP DINAMIKA KEJAHATAN TAWURAN DI KALANGAN REMAJA KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan
mencapai derajat S-1

MUHAMMAD IQBAL
A1011201210
PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI HUKUM

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS HUKUM
PONTIANAK
2025

TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP DINAMIKA KEJAHATAN TAWURAN DI KALANGAN REMAJA KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Oleh:

MUHAMMAD IQBAL

NIM: A1011201210

telah disetujui oleh:

Pembimbing I:	Pembimbing II
Hj. Herlina, S.H., M.H.	**Mega Fitri Hertini, SH., M.H.**
NIP. 19640703199602001	**NIP. 198604132009122005**

Disetujui Oleh:
Dekan

Dr. Hj. Sri Ismawati, S.H., M.Hum
NIP. 196610291992202200l

Tanggal Lulus : 02 September 2025

Tim Penguji :

Jabatan	Nama dan NIP	Pangkat/ Golongan	Tanda Tangan
Ketua Penilai	Hj. Herlina, S.H., M.H. NIP. 19640703199602001	Penata Tingkat I/IIId	
Sekretaris Penilai	Mega Fitri Hertini, SH., M.H. NIP. 198604132009122005	Penata Tingkat I/IIIc	
Pembahas I	Dr. Sy. Hasyim Azizurrahman, S.H., M. Hum. NIP. 196305131988101001	Pembina Utama Muda/IVc	
Pembahas II	Alfonsus Hendri Soa, S.H., M.H. NIP. 199208182022031010	Penata Muda Tingkat I/IIIb	

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Hukum
Universitas Tanjungpura
Pontianak

Nomor : 3017/UN22.1/DT.00.10/2025
Tanggal : 30 Agustus 2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Agustus 2025

Muhammad Iqbal

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan Syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP DINAMIKA KEJAHATAN TAWURAN DI KALANGAN REMAJA KOTA PONTIANAK" Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura Pontianak.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M. Si, selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak;
2. Dr. Hj. Sri Ismawati, S.H., M. Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura Pontianak;
3. Ibu Mega Fitri Hertini, S.H., M.H., selaku Ketua Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura dan sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Hj. Herlina, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik; dan Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Dr. Sy. Hasyim Azizurrahman, S.H., M. Hum. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan rekomendasi dan masukkan dalam penulisan skripsi ini;
6. Bapak Alfonsus Hendri Soa, S.H., M.H. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan rekomendasi dan masukkan dalam penulisan skripsi ini;
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura yang telah melimpahkan banyak ilmu selama peneliti menjalani masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini;
8. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu saya selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini;
9. Pihak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak terkhusus Ibu Luthfi yang telah memberikan kesediaan bantuan berupa data dan narasumber bagi peneliti;
10. Pihak Satreskrim Kepolisian Resor Kota Pontianak terkhusus Bapak Bripka Berri yang telah memberikan kesediaan bantuan berupa data dan narasumber bagi peneliti;
11. Bapak Bekti Kusnaryo A.Md selaku Komisioner Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kota Pontianak yang telah bersedia menjadi Narasumber bagi peneliti;
12. Orang tua, kakak, adik, dan keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik secara materiil dan moral kepada peneliti, hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik;

13. Rekan – rekan mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama perkuliahan hingga skripsi ini dapat diselesaikan;
14. Rekan – rekan peneliti yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada peneliti;
15. Seluruh pihak yang turut memberikan dukungan dan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan atas kemampuan dan pengetahuan pada diri peneliti. Maka dari itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas bantuan yang diberikan oleh seluruh pihak, peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Pontianak, Agustus 2025

Peneliti

Muhammad Iqbal

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan Syukur kepada Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya hingga saya dapat mencapai di titik ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri, kedua orang tua saya Bapak Ali Aswat dan Ibu Yun Maryanti serta saudara-saudara saya, kakak saya Meisy Resty Aswati, adik saya Saskia Putri Yuniarti, dan Ariesta Cyntiasari serta seluruh keluarga besar saya. Terima kasih atas segala doa, harapan, dan dorongan motivasi serta semangat yang tidak terhingga, sehingga saya berada di tahap ini dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Untuk Abdurrahim dan Muhammad Amiludin Upara teman-teman saya yang senantiasa memberikan bantuan serta dorongan semangat dan motivasi selama tahap pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas kebaikan yang tidak dapat terbalaskan ini.

Untuk teman – teman yang membersamai saya selama pengerjaan skripsi ini, baik di lingkup Fakultas Hukum UNTAN maupun tidak, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih dan hormat saya kepada kalian semua. Semoga kelak kita akan bertemu di titik persimpangan jalan yang kita inginkan.

Daftar Tabel

Tabel 1: ……44

Tabel 2: ……46

Tabel 3: ……47

Tabel 4: ……49

Tabel 5: ……50

Tabel 6: ……51

Daftar Lampiran

Lampiran 1: ……83

Lampiran 2: ……84

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kejahatan tawuran di kalangan remaja Kota Pontianak dari perspektif kriminologi, dengan fokus pada faktor penyebab, pola perilaku, serta upaya penanggulangan yang dilakukan oleh aparat dan lembaga perlindungan anak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan yuridis-sosiologis. Data diperoleh melalui wawancara dengan kepolisian, Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD), dan Dinas Perlindungan Anak, serta melalui studi kepustakaan sebagai sumber pendukung. Analisis dilakukan dengan mengaitkan temuan lapangan dengan teori asosiasi diferensial, dan teori kontrol sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tawuran remaja di Pontianak terutama dipicu oleh solidaritas kelompok, lemahnya pengawasan keluarga, serta rendahnya kontrol sosial masyarakat. Tawuran cenderung dilakukan secara berkelompok dengan tujuan mempertahankan identitas dan solidaritas. Upaya penanggulangan dilakukan melalui langkah preventif berupa penyuluhan hukum, sosialisasi, serta pembinaan remaja, dan upaya represif berupa penindakan hukum, pendampingan anak, serta rehabilitasi sosial. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tawuran remaja merupakan permasalahan sosial sekaligus hukum yang harus ditangani secara komprehensif melalui kerja sama kepolisian, KPAD, Dinas Perlindungan Anak, sekolah, keluarga, dan masyarakat, sehingga remaja dapat diarahkan ke perilaku yang lebih positif.

Kata Kunci: tawuran, remaja, kontrol sosial, asosiasi diferensial.

Abstract

This study aims to examine juvenile brawls in Pontianak City from a criminological perspective, focusing on the causes, behavioral patterns, and the countermeasures taken by law enforcement and child protection institutions. The research method used is qualitative with a juridical-sociological approach. Data were collected through interviews with the police, the Regional Child Protection Commission (KPAD), and the Child Protection Office, as well as through literature studies as supporting sources. The analysis was conducted by linking the field findings with differential association theory, social control and theory. The results show that juvenile brawls in Pontianak are mainly triggered by group solidarity, lack of parental supervision, and weak social control within society. Brawls are generally carried out collectively as a means of defending identity and group loyalty. Countermeasures are carried out through preventive efforts such as legal counseling, socialization, and youth development, as well as repressive efforts such as law enforcement, child assistance, and social rehabilitation. The study concludes that juvenile brawls are both a social and legal problem that must be addressed comprehensively through cooperation among the police, KPAD, the Child Protection Office, schools, families, and the community, so that young people can be guided toward more positive behavior.

Keywords: brawl, juvenile, social control, differential association

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
ABSTRAK ..... **xi**
ABSTRACT ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Keaslian Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
A. Tinjauan Pustaka 10
1. Kriminologi 10
2. Kejahatan 15
3. Kejahatan Tawuran 18
B. Landasan Teori 25
1. Teori Tentang Sebab Kejahatan 25
2. Teori Penanggulangan Kejahatan 28
3. Tawuran Sebagai Kejahatan yang Dinamis 30
C. Hipotesis 33
D. Rencana Penelitian 33
BAB III METODE PENELITIAN **35**
A. Jenis Penelitian 35
B. Sifat Penelitian 36

C. Sumber Data 36
D. Teknik Pengumpulan Data 38
E. Populasi dan Sampel 41
F. Analisis Data 43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 44
A. Hasil Penelitian 44
1. Faktor Penyebab Tawuran Remaja di Kota Pontianak 44
2. Upaya Penanggulangan Kejahatan Tawuran 60
B. Hasil Pembahasan 68
1. Faktor Penyebab Kejahatan Tawuran di Kota Pontianak 68
2. Upaya Penanggulangan Kejahatan Tawuran 74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 78
A. KESIMPULAN 78
B. SARAN 79
LAMPIRAN GAMBAR 81
LAMPIRAN SURAT KETERANGAN 83
DAFTAR PUSTAKA 85

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia umumnya dilahirkan seorang diri, namun ia memiliki naluri untuk selalu hidup dengan orang lain. Atau dengan kata lain, manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain di hidupnya. Di dalam hubungan antar manusia dengan manusia lain, yang terpenting adalah reaksi yang timbul sebagai akibat dari hubungan tersebut. Keinginan manusia untuk menjadi satu dengan manusia lain yang berada di sekelilingnya dan menjadi satu dengan alam sekitarnya menimbulkan kelompok-kelompok sosial di dalam kehidupan bermasyarakat.[1] Adanya kelompok yang satu dengan yang lain, dapat memunculkan kerjasama atau justru memunculkan konflik. Dengan adanya kelompok lain maka tidak menutup kemungkinan menimbulkan perasaan persaingan yang apabila tidak disikapi dengan bijaksana, maka akan menimbulkan permusuhan antarkelompok. Di dalam kelompok-kelompok inilah biasanya terjadi masalah sosial berupaya penyimpangan yang berkaitan dengan pelanggaran norma artinya sesuatu itu dianggap sebagai masalah sosial karena menyangkut hubungan manusia dengan nilai-nilai dan merupakan gangguan terhadap tujuan hidup bermasyarakat.

[1] Rustina. 2014. "Keluarga Dalam Kajian Sosiologi". Jurnal MUSAWA, 60(2): 123.

Perkembangan kepribadian seseorang termasuk didalamnya remaja sebagai sosok individu merupakan hasil hubungan dan pengaruh timbal balik secara terus menerus antara pribadi dengan lingkungannya. Lingkungan sosial bagi para remaja merupakan inspirasi yang dapat memberikan kekuatan fisik dan kesehatan mental yang merupakan upaya mencegah timbulnya gangguan perkembangan kepribadian. Dalam rangka pencarian identitas inilah remaja sering mengalami permasalahan baik dengan diri sendiri maupun dengan lingkungannya. Disinilah ruang dimana remaja mulai menyadari kebutuhan-kebutuhan sosialnya untuk diterima sekaligus diakui oleh komunitas masyarakat di sekitarnya. Ruang baru yang mereka huni tersebut terkadang menuntut hadirnya kultur solidaritas yang dalam beberapa kasus, bukan tidak mungkin menyimpang menjadi sebuah sikap fanatisme dan vandalisme. Seseorang yang memiliki perilaku menyimpang cenderung memiliki ikatan sosial dengan orang lain yang memiliki perilaku menyimpang, dimana orang tersebut mengokohkan norma-norma dan nilai-nilai yang menyimpang. Prinsipnya, setiap kelompok sosial akan mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kelompoknya kepada anggota-anggota baru. Inilah mengapa kemunculan fenomena tawuran selalu diwarnai dengan kehadiran kelompok-kelompok geng dengan kecenderungan predikat negatif yang melekat pada indetitas kelompok atau geng tersebut.

Remaja yang nakal disebut juga sebagai anak cacat sosial. Mereka menderita cacat mental disebabkan oleh pengaruh sosial yang ada di

tengah masyarakat, sehingga perilaku mereka dinilai sebagai suatu kelainan dan disebut sebagai "kenakalan".[2] Tawuran yang juga salah satu bentuk dari kenakalan remaja saat ini, seperti yang diberitakan di berbagai media, sudah dikatakan melebihi batas yang sewajarnya. Banyak anak remaja yang terlibat tindak kejahatan tawuran yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat. Fenomena tersebut merupakan perkelahian antar kelompok yang berbentuk kekerasan kolektif, dengan spesifikasi yang berbeda dengan kekerasan lainnya berkaitan dengan subyeknya maupun motifnya. Fenomena tawuran merupakan bentuk dari kejahatan pidana termasuk didalam kategori kejahatan perkelahian massal yang biasanya menggunakan senjata tajam (sajam) yang dapat menimbulkan korban, bahkan dapat menghilangkan nyawa seseorang. Perbuatan tersebut dapat dihukum sesuai Undang-undang Darurat No 12 Tahun 1951 tentang senjata tajam.

Perilaku tawuran ini biasanya dimulai dari masalah sepele seperti dari sebuah pertandingan, kerusuhan ketika terjadi suatu acara, saling ejek, dan rebutan wanita. Seiring waktu permusuhan tersebut menjadi turun temurun yang terjadi karena dendam yang diperkuat oleh rasa kesetiakawanan dan solidaritas tinggi, sehingga sewaktu waktu tawuran tersebut mudah terjadi kembali. Tidak hanya terjadi akibat faktor lingkungan, fenomena ini juga dapat terjadi apabila anak remaja kurang

---

[2] Kartini Kartono. 2010. *Patologis Sosial 3 Gangguan-gangguan Kejiwaan*. Jakarta: CV. Rajawali, hlm 209.

mendapatkan pengawasan atau keterlibatan orang tua dalam perilaku yang membahayakan mereka, termasuk tawuran.

Fenomena Tawuran ini tidak hanya terjadi di Ibukota Jakarta, hal ini juga seringkali terjadi di kota-kota lainnya seperti Kota Pontianak. Pada Tahun 2024 Polresta Pontianak menangani 11 kasus perkelahian antar kelompok menggunakan senjata tajam (sajam) yang melibatkan para remaja. Sebagai contoh Polresta Pontianak mengamankan 12 remaja dengan senjata tajam yang hendak melakukan tawuran antar geng motor di Kecamatan Pontianak Barat. Penangkapan tersebut dilakukan pada Senin 16 September 2024 di Gang Teratai Jalan Komyos Soedarso Kecamatan Pontianak Barat. Dari hasil pemeriksaan, pihak Kepolisian menetapkan dua orang sebagai tersangka dan Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH), kedua pelaku tersebut dijerat dengan Undang Undang Darurat No 12 Tahun 1951 tentang senjata tajam dengan ancaman pidana sepuluh tahun penjara.[3]

Dari kondisi diatas, tentu menimbulkan urgensi dan keprihatinan pada remaja sebagai generasi muda Indonesia, calon-calon penerus bangsa. Generasi muda yang penuh potensi yang kelak di harapkan dapat mengisi pembangunan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Generasi muda yang diharapkan dapat memiliki perilaku baik, kritis dan

[3] Wulandari. 2024. *12 Anak Diamankan Polresta Pontianak Karena Diduga Akan Melakukan Tawuran*. Available from: https://www.suarakalbar.co.id/2024/09/12-anak-diamankan-polresta-kota-pontianak-karena-diduga-akan-melakukan-tawuran/ (Accessed February 05, 2025).

benar sehingga dapat dipercaya dan tidak berhenti berjuang untuk membangun Indonesia dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Namun berdasarkan fakta yang terjadi belakangan ini, kondisi tersebut sangat sulit didapatkan dari generasi muda, sebagai bukti adanya fenomena tawuran yang terjadi dikalangan remaja. Fenomena tawuran antar remaja tersebut memiliki kompleksitas dalam kehidupan bermasyarakat, tidak hanya berkaitan dengan remaja sebagai generasi penerus akan tetapi berkaitan pula dengan kondisi keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah penulis paparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memenuhi tugas akhir mahasiswa berupa skripsi dengan judul **"Tinjauan Kriminologi Terhadap Dinamika Kejahatan Tawuran Di Kalangan Remaja Kota Pontianak."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis menarik pokok permasalah penilitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang Menjadi Faktor Penyebab Terjadinya Tawuran di Kalangan Remaja di Kota Pontianak?
2. Bagaimana upaya penanggulangan kejahatan tawuran oleh Pemerintah dan aparat penegak hukum di Kota Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memperoleh data dan informasi terhadap peristiwa kejahatan tawuran di kalangan remaja di Kota Pontianak;
2. Untuk mengidentifikasi dan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya peristiwa kejahatan tawuran di kalangan remaja di Kota Pontianak;
3. Menganalisis upaya penanggulangan tindak pidana tawuran terhadap remaja yang dilakukan oleh pihak orang tua, dan pihak-pihak yang berwenang berdasarkan dari faktor penyebab terjadinya kejahatan tawuran.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman akademis dan praktis tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada tindak pidana ini, serta cara-cara untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam penanggulangannya.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar penelitian untuk pengembangan kebijakan dan regulasi yang lebih baik dalam melindungi remaja dari tindak kejahatan tawuran.

E. Keaslian Penelitian

Untuk menentukan keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan atas pengetahuan peneliti sebagai penulis penelitian yang berjudul "TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP DINAMIKA KEJAHATAN TAWURAN DI KALANGAN REMAJA KOTA PONTIANAK", peneliti yakin tidak ada penelitian yang sama dengan judul yang saya ambil.

Berikut beberapa contoh skripsi dan publikasi ilmiah yang diteliti oleh peneliti lain:

Latar Belakang Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Meidayanti Pradatin Dianlestari, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang (2015)	Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja: Tawuran Di SMAN 4 Kabupaten Tangerang.[4]	Subjek Penelitian ini adalah remaja sebagai pelaku tawuran.	Fokus penelitian ini adalah upaya mengatasi kenakalan remaja berupa tawuran serta kendala apa saja yang dihadapi dalam upaya mengatasi kenakalan remaja berupa tawuran, bukan membahas tentang dinamika

[4] Meidayanti Pradatin Dianlestari. 2015. Skripsi *"Upaya mengatasi Kenakalan Remaja: Tawuran Di SMAN 4 Kabupaten Tangerang". UNNES Repository.*

			faktor penyebab terjadinya fenomena tersebut.
Muhammad Isyfa'Lana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2023)	Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Tawuran Remaja Antar Kampung Di Desa Tambakrejo Kelurahan Tanjungmas.[5]	Subjek Penelitian ini adalah remaja sebagai pelaku.	Fokus penelitiannya adalah apa kondisi yang mendukung adanya tawuran remaja antar kampung di Desa Tambakrejo Kelurahan Tanjungmas serta Bagaimana peran orang tua dalam mengatasi tawuran remaja antar kampung di Desa Tambakrejo

[5] Muhammad Isyfa'Lana. 2023. Skripsi *"Peran Orang Tua Dalam Upaya Mengatasi Tawuran Remaja Antar Kampung Di Desa Tambakrejo Kelurahan Tanjung Mas". Walisongo Institutional Repository.*

			Kelurahan Tanjungmas
Kristabel Faustine, Fakultas Hukum Universitas Panca Bhakti Pontianak (2024)	Tinjauan Kriminologi Terhadap Tindak Penganiayaan Dalam Aksi Tawuran Antar Remaja yang Mengakibatkan Kematian di Kecamatan Pontianak Utara.[6]	Menggunakan teori kriminologi yang merupakan teori untuk mencari penyebab suatu tindak kejahatan	Penelitian ini terfokus pada kejahatan penganiayaan dalam aksi tawuran tersebut

[6] Kristabel Faustine. 2024. Skripsi *"Tinjauan Kriminologi Terhadap Tindak Penganiayaan Dalam Aksi Tawuran Antar Remaja Yang Mengakibatkan Kematian Di Kecamatan Pontianak Utara".* Similar Skripsi V.3 Fakultas Hukum Universitas Panca Bhakti.